

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang identifikasi bakteri *Staphylococcus aureus* pada tangan tenaga kesehatan di Puskesmas Buleleng III dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan karakteristik para tenaga kesehatan di Puskesmas Buleleng III didapatkan kelompok umur 30-39 tahun sebanyak 32,1%, tingkat pendidikan S-1 sebanyak 57,1%, lama bekerja sebagai tenaga kesehatan selama >15 tahun sebanyak 39,2%, dan higienitas tangan yang sangat baik sebanyak 92,9% merupakan kelompok yang didapatkan terbanyak dan memiliki risiko tinggi untuk terinfeksi maupun menularkan infeksi dari bakteri *Staphylococcus aureus*.
2. Pada identifikasi bakteri *Staphylococcus aureus* dengan jumlah sampel sebanyak 28 sampel swab telapak tangan didapatkan hasil terdapat 18 sampel (64,3%) teridentifikasi bakteri *Staphylococcus aureus*.
3. Berdasarkan hasil uji identifikasi bakteri *Staphylococcus aureus* terhadap subjek penelitian didapatkan hasil positif paling banyak berdasarkan kelompok umur pada usia 30-39 tahun dengan persentase 21,4%, tingkat pendidikan S-1 dengan persentase 35,7%, lama bekerja sebagai tenaga kesehatan selama >15 tahun dengan persentase 32,1%, dan kategori higienitas tangan yang sangat baik dengan persentase 57,2%.

B. Saran

1. Kepada tenaga kesehatan diharapkan untuk senantiasa mematuhi prosedur penggunaan alat pelindung diri (APD) sesuai standar operasional yang berlaku serta menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir atau handrub, baik sebelum maupun setelah melakukan tindakan pelayanan kesehatan atau menyentuh peralatan medis di lingkungan kerja.
2. Kepada puskesmas diharapkan dapat melakukan identifikasi bakteri pada tangan tenaga kesehatan atau pun seluruh pegawai/staf secara berkala untuk mencegah dan menurunkan angka kejadian infeksi nosokomial.
3. Kepada penulis berikutnya diharapkan dapat dijadikan referensi pada saat melakukan penelitian serupa dengan dapat melakukan penelitian yang lebih kompleks dan mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel perilaku kepatuhan, metode pengecatan gram maupun molekuler untuk identifikasi *Staphylococcus aureus*, serta penelitian lebih lanjut menggunakan sampel swab telapak tangan setelah melakukan berbagai jenis tindakan pelayanan kesehatan guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.